

LITERATURE REVIEW
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
***SELF CARE* PADA PASIEN GAGAL JANTUNG**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
RITA ANGRAINI
1610201163

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020

LITERATURE REVIEW
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
***SELFCARE* PADA PASIEN GAGAL JANTUNG**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melegkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas `Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
RITA ANGRAINI
1610201163

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS `AISYIAH
YOGYAKARTA
2020

**LITERATURE REVIEW
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
SELF CARE PADA PASIEN GAGAL JANTUNG**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
RITA ANGRAINI
1610201163**

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing : WIDARYATI, S.Kep,Ns, M.Kep.

Tanggal : 05 November 2020 10:42:47

Tanda Tangan :



LITERATURE REVIEW HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIALDENGAN *SELFCARE* PADA PASIEN GAGAL JANTUNG

Rita Angraini¹, Widaryati, S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRAK

Latar Belakang: ketidakmampuan jantung dalam memompa untuk memenuhi jaringan dan oksigen menyebabkan terjadinya gagal jantung. Dampak yang ditimbulkan oleh gagal jantung diantaranya mudah lelah saat melakukan aktivitas tertentu, sulit berkonsentrasi, jantung berdebar cepat, bengkak di tubuh seperti pada pergelangan kaki, nafsu makan berkurang. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *self care* pada pasien gagal jantung. **Metode:** pencarian jurnal menggunakan database search engine Google Scholar dan Pubmed dengan kata kunci dukungan sosial, *self care*, pasien gagal jantung, terdapat 5 jurnal yang dipilih untuk di review. **Hasil:** berdasarkan hasil yang didapatkan dari studi literatur jurnal yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan *self care* pada pasien gagal jantung. **Simpulan dan Saran:** Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *self care* pada pasien gagal jantung. Selanjutnya, diharapkan pada penelitian literatur review selanjutnya dapat mereview lebih banyak jurnal nasional dan internasional dan tahun yang lebih terbaru.

Kata kunci : *Self Care*, Dukungan Sosial, Gagal Jantung
Kepustakaan : 24 Jurnal, 3 Internet, 5 Buku
Jurnal halaman : ix laman, 32 halaman, 2 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A LITERATURE REVIEW: THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND SELF CARE ON HEART FAILURE PATIENTS

Rita Angraini¹, Widaryati, S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRACT

Background: An inability of the heart to pump blood to meet tissues and oxygen causes heart failure. The impact of heart failure includes fatigue when doing certain activities, difficulty concentrating, the heart beats rapidly, swelling in the body such as the ankles, and decreased appetite. **Objective:** To determine the correlation between social support and self-care in patients with heart failure. **Method:** This study uses a literature study method. Researchers searched journals on Google Scholar and Pubmed with the keywords social support, self-care, and heart failure patients. **Result:** From the search results, 5 journals were selected for review. The analysis showed a significant correlation between social support and self-care in patients with heart failure. **Conclusion and Suggestion:** There was a correlation between social support and self-care in patients with heart failure. Furthermore, it is hoped that researchers who focus on review literature can review more national and international journals with newer published years.

Keywords : Self Care, Social Support, Heart Failure
References : 24 Journals, 3 Internets, 5 books
Number of pages : xi pages, 32 page, 2 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecture of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Gagal jantung adalah ketidakmampuan jantung untuk memompa darah yang adekuat untuk memenuhi kebutuhan jaringan akan oksigen dan nutrisi. Jantung sebagai pompa tidak mampu memenuhi kebutuhan darah untuk metabolisme jaringan (Sukarmin, 2016).

Menurut AHA Penderita gagal jantung di Amerika pada tahun 2017 lebih dari 6 juta orang dan sekitar 10% mengalami gagal jantung lanjut. Di Indonesia menurut data Riskesdas tahun 2018 jumlah penderita penyakit gagal jantung di Indonesia sebesar 0,5% atau diperkirakan sekitar 883.447 orang (Depkes, 2018).

Menurut Orem teori *self care* atau perawatan diri merupakan aktivitas yang praktis dari seseorang dalam memelihara kesehatannya serta mempertahankan kehidupannya. Persyaratan pengembangan pemenuhan kebutuhan berdasarkan perkembangan fisik dan psikis pasien. Persyaratan kesehatan satu komponen penting dalam kesehatan karena kesehatan mempresentasikan kerja

yang saling terkait antara kondisi fisik, psikis, biokimia tubuh (Sukarmin, 2016).

Akoit, (2015) menyebutkan bahwa sekitar 65% pasien mendapatkan dukungan sosial dengan baik sehingga dapat mempengaruhi pasien dalam melakukan self care seperti aktivitas fisik, dan penggunaan obat dengan baik.

TUJUAN

Mengetahui hubungan dukungan sosial dengan selfcare pada pasien gagal jantung.

METODE

Literature review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta menegvaluasi penelitian penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Lusiana and Suryani, 2013).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Pencarian Literatur

No	Judul-Penulis	Sampel	Metode	Hasil
1	The Relationship Between Social Support and Self-care in Patients With Heart Failure: The Role of Illness Related Worries as a Mediator (Mansoreye <i>et al.</i> , 2018)	194 pasien gagal jantung	Deskriptif dan korelasional dengan pendekatan cross sectional metode availability sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Korelasi antara dukungan sosial dan perawatan diri adalah -0,518, P <0,01. kekhawatiran terkait penyakit dapat berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara sosial dukungan dan perawatan diri. Ada hubungan yang signifikan antara variabel penelitian.
2	Social support and self-care management among patients with chronic heart failure (Yunus and Sharoni, 2016)	113 pasien gagal jantung	analisis secara deskriptif dan statistik inferensial pendekatan cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan tingkat dukungan sosial yang cukup tinggi (3.51 ± 0.89) dan tingkat manajemen perawatan diri ($160,49 \pm 44,39$). Terdapat korelasi positif antara dukungan sosial dan manajemen perawatan diri ($r = 0,263, p < 0,05$).
3	Social support and Self-Care Behaviour among Heart Failure patients (Ahmad Ainuddin <i>et al.</i> , 2019)	30 pasien gagal jantung	pendekatan cross sectional	Ada hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku perawatan diri ($r=0.40, p<0.05$)
4	Social support, predicts self-care confidence in patients with heart failure (Daniel E Shumer, 2018)	280 pasien gagal jantung	studi observasi	Di dapatkan hasil dukungan emosional instrumental dapat memprediksi kepercayaan diri dalam perawatan diri yang lebih baik. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa dukungan sosial memiliki kontribusi terhadap perawatan diri
5	Evaluation of the effect of perceived social support on promoting self care behaviors of heart failure patients referred to the cardiovascular research center of isfahan (Khaledi <i>et al.</i> , 2015)	64 pasien gagal jantung	Penelitian ini menggunakan metode intervensi statistik deskriptif dan inferensial. SPSS (versi 20)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan dukungan sosial yang dirasakan signifikan meningkatkan perilaku perawatan diri di kelompok kasus setelah intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol ($P > 0,001$). Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja perilaku perawatan diri pada pasien gagal jantung.

PEMBAHASAN

Hasil literature review berdasarkan kelima jurnal di atas dapat ditemukan beberapa hal terkait dukungan sosial, *self care* pasien gagal jantung. Secara garis besar ditemukan tentang hubungan antara dukungan sosial dengan pasien gagal jantung

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat merujuk pada kenyamanan, perhatian, kepedulian yang diterima dari individu atau kelompok. Menurut hasil penelitian Rianang, (2018) dukungan sosial juga sangat penting terhadap pengobatan dan kesembuhan seseorang, jika tidak ada dukungan sosial seseorang tidak dapat berperan sesuai harapan di lingkungannya.

2. Self Care

Menurut hasil penelitian (Djawa, 2018) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi *self care* yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Pertama Faktor *intrinsik* contohnya seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, dan lama penyakit. Yang kedua ada faktor *ekstrinsik* atau faktor dari luar dapat mempengaruhi pasien untuk melakukan *self care* seperti dukungan sosial, dukungan keluarga, dan sosial ekonomi.

Menurut hasil penelitian (Hasyiyati, 2018) *self care* pada pasien gagal jantung digambarkan sebagai suatu proses dimana pasien berpartisipasi secara aktif, manajemen penderita gagal jantung baik secara mandiri maupun dengan bantuan keluarga atau petugas kesehatan.

3. Peran dukungan sosial terhadap *self care*

Dukungan sosial sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja

perilaku perawatan diri pada pasien gagal jantung (Khaledi *et al.*, 2015).

Peran dukungan sosial terhadap perilaku perawatan diri, maka penting untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang pentingnya membangun dukungan sosial yang baik untuk pasien gagal jantung (Ahmad Ainuddin *et al.*, 2019).

4. Hubungan dukungan sosial dengan *self care*

Menurut (Mansoreye *et al.*, 2018) penurunan kekhawatiran fisik, mental, kognitif dan penurunan kekhawatiran tentang penyakit di masa depan meningkatkan perawatan diri. Kekhawatiran dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap pengobatan dan modifikasi gaya hidup oleh karena itu, dukungan sosial secara langsung meningkatkan perawatan diri. Menurut hasil penelitian (Ahmad Ainuddin *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku perawatan diri pada pasien gagal jantung, dengan adanya kesadaran terhadap dukungan sosial dengan perawatan diri sangatlah penting bagi pasien gagal jantung dan keluarganya. Sejalan dengan hasil penelitian (Yunus and Sharoni, 2016) terdapat hubungan yang positif dukungan sosial dan manajemen perawatan diri

Hasil penelitian (Khaledi *et al.*, 2015) menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku perawatan diri pada pasien gagal jantung. Sedangkan hasil penelitian (Daniel E Shumer, 2018) dukungan sosial memiliki kontribusi terhadap perawatan diri pada pasien gagal jantung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review dari berbagai sumber jurnal mengenai hubungan dukungan sosial

dengan *self care* pada pasien gagal jantung dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *self care* pada pasien gagal jantung. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan *self care* atau perawatan diri khususnya pada pasien gagal jantung.

Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mereview lebih banyak jurnal nasional dan internasional dan tahun yang lebih terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ainuddin, H. *et al.* (2019) 'Social Support and Self-Care Behaviour among Heart Failure Patients', *Environment-Behaviour Proceedings Journal*. e-IPH Ltd., 4(12), p. 165. doi: 10.21834/e-bpj.v4i12.1906.
- Akoit, E. E. (2015) 'Dukungan Sosial Dan Perilaku Perawatan Diri Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2', *Jurnal Info Kesehatan*, 14(2), pp. 952–966. Available at: <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/infokes/article/view/89>.
- Daniel E Shumer, N. J. N. N. P. S. (2018) 'Social Support Predict self care confidence in patients with hearth failur', *Physiology & behavior*, 176(12), pp. 139–148. doi: 10.1016/j.physbeh.2017.03.040.
- Depkes (2018) *Hasil Riskesdas 2018*. Available at: depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf.
- Hasyiyati, A. (2018) 'Hubungan Perilaku Sehat: Kualitas Tidur dan Self Care dengan Kuaitas Hidup Pasien Gagal Jantung Rawat Jalan di Pusat Jantung
- Lusiana and Suryani, M. (2013) "Metode SLR untuk Mengidentifikasi Isu-Isu dalam Software Engineering,' *SATIN (Sains dan Teknol. Informasi)*, 03, p. 1. Terpadu RSUD.DR.Wahidin Sudirohusodo Makassar', (September), pp. 1–68.
- Khaledi, G. H. *et al.* (2015) 'Evaluation of the effect of perceived social support on promoting self-care behaviors of heart failure patients referred to the cardiovascular research center of Isfahan', *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 17(6). doi: 10.5812/ircmj.22525v2.
- Mansoreye, N. *et al.* (2018) 'The Relationship between Social Support and Self-care in Patients with Heart Failure: The Mediating Role of Illness Perception', *Journal of Health Promotion Managment*, 5(3), pp. 144–148. doi: 10.21859/jhpm-07036.
- Rianang, A. (2018) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Pencegahan Pemasangan untuk Mengetahui Perubahan Kualitas Hidup Pasien dan Dukungan Sosial Pada Keluarga Pasien Pasca Pasung di Kabupaten Klaten', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004
- Sukarmin (2016) *Aplikasi Model Self Care Orem dan Nic Noc pada Asuhan Keperawatan Pasien Penyakit Jantung*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

Yunus, H. D. and Sharoni, S. K. A.
(2016) 'Social support and
self-care management
among patients with chronic
heart failure', *Malaysian
Journal of Public Health
Medicine*, 16(1), pp. 92–98.

